

DAHSYATNYA SEDEKAH

Wafi Marzuqi Ammar, Ph.D
Pengajar LIPIA Surabaya

Rasulullah ﷺ bersabda:

((دَاوُوا مَرْضَاكُمْ بِالصَّدَقَةِ))

“Sembuhkan orang-orang sakit kalian dengan sedekah.” (Dihaskan Al-Albani dalam *Sahih Al-Jami'*, no. 3358)

=====

Pembaca bilyatimi yang dirahmati Allah.

Mungkin pembaca ketika mendengar Hadis ini pertama kali, merasa heran dan bertanya: Apa kaitan antara sedekah dengan mengobati penyakit?

Namun ketika tahu bahwa Nabi Muhammad ﷺ adalah *Tabibul Qulub* (dokternya kalbu), yang jika kalbu sakit maka bahayanya atas seseorang lebih besar daripada penyakit jasmani -karena kalbu adalah raja dan seluruh anggota tubuh adalah prajuritnya- maka kita akan memahami hubungan antara keduanya.

Nabi ﷺ mengajari kita cara mengobati kalbu dari berbagai penyakit rohani. Sikap yakin dan pasrah terhadap segala ketentuan Allah ﷻ, menggiring kita kepada iman yang tulus, ilmu yang bermanfaat, dan amal shalih.

Mengobati penyakit memiliki hubungan erat dengan akidah, tepatnya pada masalah tawakkal dan yakin kepada Allah ﷻ. Allah ﷻ berfirman tentang ucapan Nabi Ibrahim ﷺ:

{وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ}

“Jika saya sakit maka Dia (Allah) yang menyembuhkanku.” (QS. Asy-Syuara’: 80)

Maksudnya: Jika saya tertimpa penyakit, tiada seorang pun bisa menyembuhkan penyakit saya kecuali Allah, melalui sarana-sarana yang membawa kepada kesembuhan.

Pengobatan ada dua: Jasmani dan rohani. Untuk pengobatan jasmani kita diperintah mendatangi dokter dan mengkonsumsi obat-obatan yang bisa mengobati penyakit kita. Sedangkan pengobatan rohani, Nabi ﷺ memerintah orang sakit dan keluarganya agar bersedekah dan melakukan banyak kebaikan seperti membantu

orang kesulitan, melunasi orang tidak bisa melunasi hutangnya, atau memberi makan orang kelaparan. Banyak sekali orang mencoba resep kedua ini maka menemukan kesembuhan sempurna yang tidak bisa diperoleh melalui pengobatan pertama. (Al-Munawi, *Faidhul Qadir*, 3/515)

Islam agama universal. Mendorong penganutnya membantu sesama dengan mengeluarkan harta kepada orang lain, juga membahagiakan beberapa kelompok masyarakat dengan memenuhi kebutuhan mereka.

Balasan sesuai dengan jenis amal perbuatan. Tiada balasan kebaikan kecuali kebaikan. Allah ﷻ menjamin siapa pun menginfakkan hartanya tanpa riya' dan mengungkit-ungkit dengan menyembuhkan penyakitnya serta menghilangkan musibahnya.

Syaikh Abdullah Al-Jibrin *rahimahullah* berkata: Sedekah adalah pengobatan sangat bermanfaat untuk menyembuhkan orang sakit dan meringankan keluhannya. Hal ini dikuatkan dengan Hadis Rasulullah ﷺ yang berbunyi:

((وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ))

“Sedekah bisa menghapuskan dosa sebagaimana air mematikan api.”

Bisa jadi penyakit yang menyimpannya adalah hukuman atas dosa yang dilakukan orang yang sakit. Ketika keluarganya bersedekah untuknya, hilanglah dosanya maka hilanglah penyakitnya, atau dengan sedekah ditulis baginya kebaikan-kebaikan maka hatinya bersemangat sehingga ringan rasa sakitnya. *Wallahu a'lam.* (*Al-Fatawa Asy-Syar'iyah fi Al-Masaail Ath-Thibbiyyah*)

Wahai saudaraku, banyaklah bersedekah niscaya sembuh penyakit Anda, dan sirna kesulitan serta malapetaka yang selama ini menggelayuti Anda. *Wallaahu a'lam bishshawaab.*